

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Hal lain yang juga tidak kalah pentingnya akan kebutuhan alat transportasi adalah kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan. "Pengertian transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai : pemindahan muatan barang atau manusia dari satu tempat wilayah asal ketempat wilayah yang lainnya sebagai tujuan. Dimana dalam pelaksanaan transportasi itu diatur oleh undang-undang dengan tujuan mewujudkan lalu lintas, angkutan jalan, perkeretaapian, penerbangan dan pelayaran dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Mendukung semua itu dibutuhkan suatu alat transportasi yaitu kendaraan. Kendaraan adalah sarana transportasi yang sangat penting dan harus mendapat

perhatian khusus, terutama dalam bidang pengujian kendaraan bermotor tersebut. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap

persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.(PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 9).

Kendaraan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat baik individu maupun kelompok. Dampak buruk dari semakin banyaknya jumlah kendaraan di Indonesia adalah dari mulai kemacetan, polusi dari gas buang sampai yang paling parah adalah kecelakaan. Selain dari perilaku pengemudi, penyebab lain dari kecelakaan adalah dari faktor kendaraan bermotor yang tidak laik jalan yang dioperasikan di jalan. Dengan demikian sudah merupakan kewajiban Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.(UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Pasal 1 ayat 23 dan 24.

Kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaan pengujian berkala Kendaraan Bermotor Wajib Uji memiliki masalah dalam pelayanan pengujian tersebut. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pengujian kendaraan bermotor di Kota Bogor yaitu dalam pelaksanaan Pra Uji Kendaraan Bermotor angkutan umum dan barang saat ini rawan dengan penyimpangan. Kelengkapan kendaraan seperti ban yang gundul atau aus serta komponen pendukung seperti kaca spion, penghapus kaca depan, spakbor, dan bumper yang sering adanya penyimpangan membutuhkan pelaksanaan pra uji yang sesuai dengan prosedur agar penyimpangan serta kekurangan yang ada pada kendaraan dapat sesuai dengan aturan yang berlaku saat ini.

Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bogor merupakan unit pelaksana teknis yang berfungsi untuk melaksanakan pelayanan pengujian dan laik jalan kendaraan bermotor, melalui kegiatan identifikasi dan pemeriksaan secara visual (pra uji) pada kendaraan bermotor ini penguji dapat mengetahui data-data dari kendaraan sebelum kendaraan tersebut melakukan pengujian dengan alat uji dan dari proses pra uji tersebut diharapkan mendapat data yang akurat dari kendaraan sesuai dengan data yang ada dan dapat menunjang dari proses pengujian kendaraan bermotor

Seksi pengujian kendaraan bermotor Kota Bogor belum dapat memaksimalkan dalam pelaksanaan proses pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur pelaksanaan pra uji serta dari Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja yang ada di bagian pengujian teknis kendaraan bermotor yang kurang menjadi faktor yang membuat pelaksanaan pra uji belum maksimal di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bogor.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul **“PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PRA UJI GUNA MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BOGOR”**.

B. Batasan Masalah

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membatasi masalah hanya pada pembahasan tentang proses pelayanan terhadap pengujian kendaraan bermotor dan pemeriksaan visual (pra uji) guna menjamin ke efektifitasan pengujian kendaraan bermotor Kota Bogor.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka saya mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas di pengujian kendaraan bermotor sehingga dalam pelaksanaan tugas dan fungsi over lap atau tumpang tindih Kendaraan Bermotor.
2. Masih terdapat proses pelayanan pra uji yang perlu ditingkatkan baik efektifitas dan efisiensinya pada saat melakukan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor.

D. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka di perlukan sebuah tujuan yang hendak di capai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:.

1. Mengetahui pelayanan pra uji yang efektif di pengujian kendaraan bermotor di Kota Bogor.

2. Menyusun standar operasional prosedur pra uji guna meningkatkan efektifitas pengujian kendaraan bermotor di kota bogor.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat Bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Sebagai Sarana belajar guna menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor serta menyikapi masalah yang ada dilapangan.
2. Manfaat bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bogor Untuk memberikan informasi tentang instruksi rekomendasi dan saran dalam pelaksanaan teknis pada pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja pelayanan dari Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bogor menjadi lebih baik.
3. Manfaat bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai tolak ukur guna mengevaluasi bahan ajar dan meningkatkan sistem pembelajaran.

4. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah penulis dapat baik di dalam maupun diluar bangku kuliah;
 - b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang berhubungan dengan teknologi pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - c. Memperoleh suatu pengalaman tentang prosedur pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan;
 - d. Untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang dan pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pra Uji Guna Meningkatkan Efektifitas Proses Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bogor disusun dengan sistematika sebagai berikut: **Kata Pengantar**

Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Gambar BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan..

BAB II : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Tinjauan Pustaka dari Aspek Teoritis dan Aspek Legalitas sesuai dengan Judul penulisan.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Diagram Alur Penelitian, Teknik Pengumpulan, Sumber Data dan Analisis Data pada penulisan ini.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum yang meliputi profil tempat penelitian dan Pembahasan yang meliputi Kondisi lapangan, Identifikasi Masalah dan Pemecahan Masalah

BAB V : Penutup

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran hasil penelitian

Daftar Pustaka Lampiran